

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**WORKSHOP PEMBELAJARAN DENGAN METODE *BLENDED LEARNING*
BAGI GURU-GURU SMA PGRI 62 DAN SMPN 1 CIAWI KABUPATEN BOGOR**

Oleh :

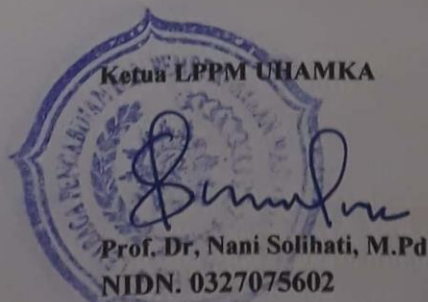
**Siti Ithriyah (0925128602/Ketua)
Nurmawati (0315089101/Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

1. Judul : WORKSHOP PEMBELAJARAN DENGAN METODE
BLENDED LEARNING BAGI GURU-GURU SMA PGRI 62
DAN SMPN 1 CIAWI KABUPATEN BOGOR
2. Mitra Program PKM : 1. SMA PGRI 62 Ciawi
: 2. SMPN 1 Ciawi
3. Jenis Mitra : PKM Non-Produktif
4. Sumber Daya Iptek : Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Siti Ithriyah, M.Hum
- b. NIDN : 0925128602
- c. Jabatan/Golongan : III/C
- d. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP
- e. Perguruan Tinggi : UHAMKA
- f. Bidang Keahlian : Linguistik
- g. Alamat e-mail : siti_ithriyah@uhamka.ac.id
Leemisuk251286@gmail.com
- h. Nomor Hp. : 082195085586
6. Anggota Tim Pengusul
7. a. Jumlah Anggota : Dosen 1 (satu) orang
b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Nurmawati/Bimbingan Konseling
c. Mahasiswa yang terlibat : 2 (dua) orang
8. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Ciawi
b. Kabupaten / Kota : Bogor
c. Provinsi : Jawa Barat
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 46,3 km
e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Raya Veteran III Banjarwangi Ciawi 16720
9. Fasilitas Pendukung : infocus, speaker dan microphone
10. Luaran yang Dihasilkan : Publikasi Online
11. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (empat) bulan
12. Biaya Total : Rp. 7.500.000
13. LPPM UHAMKA : Rp. 7.500.000



Jakarta, 13 Desember 2019

Ketua Tim Pengusul,

Siti Ithriyah, M.Hum
NIDN. 0925128602



**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT**

Nomor : 886/H.04.02/2019

Tanggal : 22 Mei 2019

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua Mei Dua Ribu Sembilan Belas (22-05-2019) bertanda tangan dibawah ini :

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Siti Ithriyah, M.Hum** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat mengadakan perjanjian pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul :

“Workshop Pembelajaran Dengan Metode Blended Learning Bagi Guru-Guru SMA/PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Kabupaten Bogor”

1. PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pasal 1 sebesar Rp. 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
2. Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :
 - a. Tahap pertama sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) dibayarkan setelah perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
 - b. Tahap kedua sebesar Rp. 4.500.000,- (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab

3. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.
4. Paling lambat tanggal 11 September 2019, PIHAK KEDUA wajib menyampaikan tentang:
 - a. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam Bentuk CD
 - b. Luaran wajib/ Artikel Ilmiah
 - c. Luaran Tambahan
 - d. Pertanggung jawaban biaya berikut bukti pengeluaran yang sah, dan asli
5. Apabila waktu Pengabdian Pada Masyarakat sudah berakhir dan telah jatuh tempo seperti yang telah ditetapkan pada ayat (4), PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan dari nilai surat perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini.
6. Apabila disebabkan satu dan lain hal PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan/mengganti seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA

Pasal 4
PENUTUP

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN: 0029116401



PIHAK KEDUA,

Materai 6.000

Siti Ikhriyah, M.Hum
NIDN: 0925128602

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Drs. Zamah Sari, M.Ag
NIDN: 00317076603

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu kegiatan dari catur dharma yang wajib dilakukan oleh setiap dosen. Kegiatan PKM pada laporan ini berjudul **Workshop Pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* bagi Guru-Guru SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Kabupaten Bogor**, berlangsung di ruang Aula SMA PGRI 62 Ciawi. Workshop dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan, pertemuan pertama adalah rapat internal antara pihak tim abdimas dengan pihak mitra, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pertemuan pertama yakni terlaksananya agenda materi dari narasumber. Pelaksanaan kegiatan yang terakhir adalah dengan pelatihan membuat blog atau pun pelatihan membuat beberapa tugas kepada siswa dengan cara online dan para guru diarahkan agar bisa mempergunakan metode *blended learning* pada semua pengajaran mata pelajaran. Selain itu, kegiatan workshop juga berisi pengisian *pre-test* di awal pertemuan dan kemudian pemberian *post-test* di akhir pertemuan. Harapan dari tes tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan mengenai *blended learning* yang telah disampaikan oleh narasumber. Kegiatan PKM ini diharapkan juga akan berkelanjutan pada program selanjutnya dengan luaran berupa metode serta aplikasi *blended learning* yang akan bisa digunakan oleh pihak mitra agar proses belajar mengajar menggunakan *blended learning* akan dapat terwujud secara optimal.

Keywords : *workshop, blog, online, narasumber, blended learning, optimal*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor UHAMKA, Ketua dan Staf LPPM UHAMKA, Dekan dan jajarannya, dosen, dan staf di lingkungan FKIP UHAMKA, Pimpinan SMA PGRI 62 beserta guru-guru serta pihak-pihak yang telah turut serta membantu dalam sukses dan kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pertanggungjawaban penulis serta pihak-pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan PKM: **Workshop Pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* bagi Guru-Guru SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Kabupaten Bogor**. Kegiatan yang telah terselenggara dengan baik, merupakan bentuk apresiasi, dukungan dan kepedulian kami terhadap peningkatan mutu/kualitas pendidikan melalui pelatihan dengan menggunakan metode *blended learning* kepada para guru. Oleh karena itu, kami berharap UHAMKA melalui LPPM senantiasa memberikan dukungan secara optimal bagi penyelenggaraan kegiatan serupa di wilayah lainnya.

Demikian laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dan kelemahan, kritik dan saran selalu kami nantikan.

Jakarta, Oktober 2019

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR SPK

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi 1

1.2. Permasalahan Mitra 3

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang Ditawarkan..... 5

2.2. Target Luaran 6

BAB 3. METODE PELAKSANAAN 8

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi 12

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana 13

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 15

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 17

6.2 Saran 17

DAFTAR PUSTAKA 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran 21

Lampiran 2. Instrumen Kegiatan..... 23

Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya 27

Lampiran 4. Luaran kegiatan (HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya)

Lampiran 5. Foto Dokumentasi..... 35

Lampiran 6. Daftar Peserta

Lampiran 7. Copy Surat Pernyataan kesediaan bekerja sama dengan mitra

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Ciawi merupakan sekolah yang sedang berkembang baik secara struktural, finansial dan sosial budaya. Termasuk SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Jawa Barat. Dalam kajian pembelajaran maka akan menarik jika dikaji dalam perkembangan metode pengajaran yang digunakan. Pada sekolah mitra tim penyusun menemukan bahwa ada kebutuhan akan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* dikarenakan di sekolah mitra belum menggunakan metode tersebut. Sehingga *workshop* metode *blended learning* sangat diperlukan. Pembelajaran *blended learning* adalah program pendidikan formal yang memungkinkan siswa belajar melalui konten dan petunjuk yang disampaikan secara daring dengan kendali mandiri terhadap waktu, tempat, urutan, maupun kecepatan belajar. Model *blended learning* pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara *virtual*.

Menurut Semler (2005) "*blended learning combines the best aspects of online learning, structured face to face activities, and real world practice. Online learning systems, classroom training and on the job experience have minor drawbacks by themselves. The blended learning approach uses the strengths of each to counter to others' weaknesses*". Berdasarkan Semler tersebut dapat diketahui bahwa *blended learning* adalah sebuah kemudahan pembelajaran, memperkenalkan berbagai media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. *Blended learning* juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung atau tatap muka dan pengajaran online tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial. Sedangkan untuk keuntungan penggunaan *blended learning* sebagai sebuah kombinasi pengajaran selain itu sebagai :

1. Adanya interaksi antara guru dan siswa
2. Pengajaran pun bisa sebagai online maupun tatap muka langsung

Lalu sekolah seperti apa yang cocok menerapkan metode *blended learning*?

1. Kesulitan membuat konten e-learning yang menarik
2. Mempunyai masalah kapasitas pengajar dan ruangan

3. Siswa yang waktunya terbatas
4. Literasi pengajar dan siswa yang cukup bagus
5. Siswa dan pengajar memiliki koneksi internet yang reliable
6. Biaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar jauh lebih murah

Blended learning memberikan kesempatan yang terbaik untuk belajar dari kelas transisi ke *e-learning*. *Blended learning* melibatkan kelas dan belajar online secara bersamaan. Metode ini sangat efektif untuk menambah efisiensi untuk kelas instruksi dan memungkinkan peningkatan diskusi atau meninjau informasi di luar ruang kelas.

Program studi pendidikan bahasa Inggris dan program bimbingan konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi keguruan yang berkewajiban mewujudkan salah satu Catur Dharma perguruan tinggi yang berupa kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini guna mengatasi masalah yang telah ditemukan pada saat dilaksanakan observasi dan wawancara awal dengan pihak sekolah. Di samping itu, hubungan kolaboratif yang telah tercipta yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta dengan SMA PGRI 62 dan SMPN Ciawi diharapkan tercipta kegiatan workshop yang sukses dan kerjasama ini dapat berkelanjutan pada waktu yang lama sesuai dengan kebutuhan pihak mitra dan tindakan salah satu Catur Dharma yang wajib dilakukan.

Oleh karena itu, berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi di langkah awal sebelumnya yang tertulis pada proposal maka menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan dengan diselenggarakannya pengabdian masyarakat dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling FKIP UHAMKA untuk dapat memberikan kontribusi melalui workshop mengenai metode *blended learning*, diharapkan para guru di SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi akan dapat mempermudah dalam meningkatkan potensi diri untuk mengimplementasikan pengajaran dengan metode *blended learning* kepada para siswa saat ini sehingga setelah adanya workshop diharapkan para guru dapat memahami secara menyeluruh dan menerapkan metode *blended learning* di sekolah. Hal ini adalah solusi yang diberikan Uhamka kepada mitra dengan harapan

mempermudah dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan cemerlang dan berkemajuan akan terwujud secara efektif.

1.2 Permasalahan Mitra

Sebagai mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA Jakarta ini adalah SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi. Berdasarkan analisis situasi, observasi, wawancara serta dokumentasi lapangan secara langsung dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra, yaitu:

1. Kurangnya minat serta pemahaman guru tentang metode *blended learning*.
2. Muncul kasus-kasus pergeseran metode pendidikan konvensional menuju ke metode yang lebih modern.
3. Kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *blended learning*.
4. Inovasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan dengan metode *blended learning* sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.

Makna eksistensi dari mitra dalam program PKM kali ini adalah sebagai guru tentu suatu keharusan terus menambah dan mencari ilmu pengetahuan sehingga dampak keberadaannya dalam SDM yang berkualitas diakui dan dapat berguna secara profesional. Saat ini memang proses kegiatan dan belajar sudah menggunakan *blended learning* yakni salah satunya menggunakan pemanfaatan internet. Namun penggunaannya masih belum maksimal seperti tugas siswa dan absensi siswa yang masih mempergunakan sistem konvensional. Guru-guru di SMA PGRI Ciawi dan SMPN 1 Ciawi yang semula tidak biasa menggunakan hal tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar maka mulai menerapkan metode *blended learning* di sekolah seperti pada pemberian tugas kepada siswa dan untuk absensi siswa pihak mitra berencana membuat sebuah aplikasi yang nanti apabila kegiatan PKM ini berkelanjutan akan segera dilaksanakan dengan narasumber yang mumpuni dalam bidang keahliannya.

Para peserta pelatihan adalah para guru yang bertugas di SMA PGRI 62 Ciawi dan SMPN 1 Ciawi yang berlokasi di kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Peserta

pelatihan sangat antusias dengan kegiatan yang telah dilaksanakan terbukti dengan pengisian Pre-test dan Post-test yang terisi dengan banyak saran serta masukan agar kegiatan pelatihan dengan metode *blended learning* atau semacam ini dapat terus dilakukan demi kecepatan informasi dalam bidang pendidikan dan peningkatan yang lebih baik. Terlebih masih banyak sekolah seperti sekolah mitra yang belum menerapkan sistem pengajaran dengan metode Blended Learning. (hasil *pre-test dan post test* lihat lampiran).

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan beberapa masalah yang ada di pihak mitra setelah melakukan observasi, wawancara serta pengdokumentasian maka tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta telah memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Berikut adalah solusi yang telah diberikan adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman para guru tentang metode *blended learning*.
2. Memberikan contoh-contoh model pembelajaran yang modern dengan metode *blended learning* agar dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar siswa.
3. Meningkatkan minat dan pemahaman para guru mengenai metode *blended learning* dan meningkatkan motivasi guru untuk mampu menggunakan metode *blended learning*.
4. Memberikan input-input strategi dalam menggunakan metode *blended learning* sesuai dengan perkembangan teknologi. Hal ini bisa dimulai dengan pemberian tugas kepada para siswa dengan menggunakan sistem online ataupun absensi online sehingga kegiatan belajar mengajar dengan metode *blended learning* sudah mulai diterapkan.

Bagan target yang telah dapat dicapai setelah melakukan pelatihan pada program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut ini :

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Kurangnya minat serta pemahaman guru tentang metode <i>blended learning</i> .	Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman para guru tentang metode <i>blended learning</i>
2.	Muncul kasus-kasus pergeseran metode pendidikan konvensional menuju ke metode yang lebih modern.	Memberikan contoh-contoh model pembelajaran modern dengan metode <i>blended learning</i> .

3.	Kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> .	Meningkatkan minat dan pemahaman para guru mengenai metode <i>blended learning</i> dan meningkatkan motivasi guru untuk mampu menggunakan metode <i>blended learning</i> .
4.	Inovasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan dengan metode <i>blended learning</i> sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.	Memberikan input-input strategi dalam menggunakan metode <i>blended learning</i> sesuai dengan perkembangan teknologi.

2.2. Target Luaran

Buatlah tabel sesuai dibuku pedoman LPPM pada Lampiran J halaman 52.

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Penerapan
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Penerapan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Ada
3	Inovasi baru Teknologi Tepat Guna ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak	

	Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted, reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah berupa workshop dan pelatihan dengan pelaksanaan test berupa *pre-test* dan *pro-test* untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan mendapatkan wawasan baik sebelum dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya:

1. Melakukan koordinasi antara tim pelaksana dengan mitra yang dilanjutkan juga dengan pihak LPPM UHAMKA terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
2. Persiapan materi pelatihan dan narasumber yang ahli dalam bidang pendidikan khususnya pengajaran menggunakan metode *blended learning* dan bimbingan konseling khususnya psikologi bagi guru dengan adanya banyak pembaruan dalam bidang teknologi.
3. Persiapan administrasi seperti akomodasi dan penginapan atau hotel, tim pengabdian masyarakat menyediakan seminar kit, surat-surat, jadwal, lembar test (baik *pre-test* dan *pro-test*), sertifikat, plakat, spanduk dan absensi peserta.

Berikut metode-metode pelaksanaan yang digunakan dalam laporan ini dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di Ciawi Kabupaten Bogor :

1. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan atau biasa disebut observasi adalah suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis kasus-kasus yang ada di sekolah mitra dan disesuaikan dengan adanya kebutuhan. Pada metode pengamatan ini, tim penyusun terjun langsung ke lokasi sekolah mitra untuk mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar yang berlangsung di sekolah mitra, kegiatan dan fenomena yang terjadi sebagai dampak dari perkembangan teknologi yang ada. Namun faktanya pihak mitra masih menggunakan sistem yang konvensional dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk siswa. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati langsung di lokasi mitra dalam proses kegiatan belajar.

2. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi. Wawancara secara mendalam dilakukan oleh tim penyusun terhadap informan yakni para guru yang ada di sekolah mitra dan beberapa siswa di sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan guna mencari pemecahan masalah serta kebutuhan mitra. Sehingga rencana dari hasil observasi akan terlihat lebih jelas setelah hasil interview ini didapatkan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah seperti pengumpulan data berupa foto selama kegiatan ataupun bisa juga dengan perekaman video selama kegiatan berlangsung. Tim penulis memutuskan untuk mengambil dokumentasi dengan cara pengambilan foto-foto kegiatan.

Berikut ini adalah jadwal acara selama pelaksanaan

Pelaksanaan Hari Rabu, 17 Juli 2019

No	Waktu	Uraian Acara	Narasumber/PJ
1.	07.30-08.00	Registrasi peserta, Pembagian Snack dan seminar kit	Panitia
2.	08.00-09.00	Pembukaan dan Sambutan: Sambutan Ketua ketua tim Pengabdian kepada Masyarakat Sambutan kepala Sekolah SMA	MC

		PGRI 62 Ciawi sebagai penegasan penerimaan tim melakukan pelatihan dan sekaligus membuka kegiatan pelatihan Penyerahan Plakat dari tim Pengabdian Masyarakat UHAMKA kepada pihak mitra	
3.	09.00-11.00	Pemberian Pre-test kepada peserta pelatihan Penyampaian Materi 1: Metode blended learning	Siti Ithriyah, M.Hum
4.	11.00-12.00	Sesi diskusi dan tanya jawab	Siti Ithriyah, M.Hum
5.	12.30-13.00	ISHOMA dan Makan Siang	
6.	13.00-15.00	Penyampaian tambahan materi	Nurmawati, M.Pd
7.	15.00-16.00	Sesi dan diskusi dan tanya jawab	Panitia

Pelaksanaan Hari Rabu, 24 Juli 2019

No	Waktu	Uraian Acara	Narasumber/PJ
1.	07.30-08.00	Regestrasi peserta, Pembagian Snack dan seminar kit	Panitia

2.	08.00-11.00	Pemberian materi : Video edukasi tentang praktek mengajar dengan menggunakan metode <i>blended learning</i>	Siti Ithriyah, M.Hum Nurmawati, M.Pd
3.	11.00-12.00	Sesi diskusi dan tanya jawab	
4.	12.30-13.00	ISHOMA dan Makan Siang	
5.	13.00-15.00	Sharing pengalaman mengajar dan mencoba mengubah metode konvensional dengan metode <i>blended learning</i> yang lebih kekinian dengan pemanfaatan media online	Siti Ithriyah, M.Hum
7.	15.00-16.00	Pemberian post-test yang kemudian disusul dengan sesi ramah tamah (pengambilan foto bersama)	Panitia

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

TIM Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta, sebagai lembaga pendidikan tinggi keguruan berkewajiban mewujudkan salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi yang berupa kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bernilai sebagai gerak penyumbang ilmu (nilai-nilai akademik) kepada masyarakat.

Peran masing-masing tim dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Siti Ithriyah, M. Hum sebagai ketua dari tim pengabdian masyarakat sekaligus narasumber bidang kepakaran linguistik bahasa.

Peran narasumber dalam bidang kepakaran linguistik dan berperan dalam ilmu pendidikan maka bertugas dalam pemaparan materi mengenai metode blended learning, melakukan diskusi dan tanya jawab seputar penggunaan metode blended learning yang harus mulai diterapkan di sekolah pihak mitra, dan melakukan pengarahannya optimal agar setiap peserta sebagai guru melakukan pengajaran dengan metode blended learning.

2. Nurmawati, M. Pd sebagai anggota dari tim pengabdian masyarakat yang akan mendampingi ketua guna kelancaran pengabdian masyarakat sekaligus narasumber bidang kepakaran psikologi.

Peran anggota dalam kepakaran psikologi adalah berperan dalam melihat respon dan sikap guru pada sekolah mitra dalam penerimaan pelatihan metode blended learning karena tidak dipungkiri bahwa ada beberapa guru yang tidak siap dengan berbagai perubahan dan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan. Anggota

tim pengabdian kepada masyarakat bertugas memberi materi tambahan seputar psikologi ataupun bimbingan konseling sebagai bahan pengetahuan tambahan, memastikan kegiatan pelatihan berjalan dengan baik, dan mengarahkan dua mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan.

3. Dua mahasiswa yang berasal dari Program Studi Bahasa Inggris. Kedua mahasiswa ini berperan membantu dalam proses kegiatan pelatihan yang bertugas dalam pembagian seminar kit, penjagaan absensi peserta, pendokumentasian kegiatan, serta persiapan secara teknis sampai kepada menjadi MC kegiatan pelatihan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta, dalam beberapa tahun terakhir ini telah melakukan banyak kegiatan khususnya dalam hal pengabdian masyarakat kepada masyarakat umum. Uhamka telah mendapat kesempatan dan fasilitas melalui hasil kerjasamanya dengan masyarakat dari kabupaten-kabupaten sekitar wilayah Uhamka, seperti daerah Jabodetabek bahkan di Jawa tengah, Jawa Timur dan bahkan di luar Pulau Jawa.

4.2 KUALIFIKASI TIM PELAKSANA

Dalam melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa pelatihan kepada para guru. Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyesuaikan dengan kebutuhan pihak mitra atau kebutuhan wilayah seperti terwujud dalam kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) dengan judul **PKM : Workshop Pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* bagi guru-guru SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Bogor.**

Kegiatan tersebut dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan pihak mitra. Pertemuan pertama dilakukan dengan agenda rapat internal antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra sekolah dengan agenda rapat pemilihan waktu kegiatan dan

diskusi materi yang akan diberikan. Pertemuan kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pemberian pre-test, dan pemberian materi. Kegiatan ketiga diisi dengan materi tambahan, dilanjutkan dengan pengisian post-test, kemudian pelatihan melihat kasus terkini yang melibatkan sub topik kegiatan yakni blended learning yang ada serta diskusi tanya jawab dan *sharing* pengalaman. Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan dukungan mandiri dari pihak LPPM Uhamka.

No.	Nama Tim Pengusul	Uraian Keahlian	Tugas
1.	Siti Ithriyah, M. Hum	Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Uhamka	Ketua Narasumber
2.	Nurmawati, M. Pd	Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Uhamka	Anggota Narasumber

Tim dalam pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan bidang keahliannya. Tim terdiri dari ketua dan serta anggota tim yaitu seorang dosen dengan keahlian yang berkompetensi. Tentunya, dalam hal ini bidang kepakaran setiap personal sudah sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil kegiatan PKM yang berjudul **Workshop Pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* bagi guru-guru SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Bogor**, adalah pihak mitra yang awalnya belum menerapkan sepenuhnya metode *Blended Learning* setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai menerapkan dalam proses belajar dan mengajar walaupun seperti hanya pada tugas siswa yang dilakukan dengan pengiriman email namun ini merupakan langkah awal yang baik dalam perubahan sistem dari konvensional menuju *blended learning* yang lebih modern dan telah banyak digunakan di daerah atau tempat yang lebih maju.

Berdasarkan beberapa masalah yang ada di pihak mitra setelah melakukan observasi, wawancara serta pengdokumentasian maka tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta telah memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Berikut adalah bagan target yang telah dapat dicapai setelah melakukan pelatihan proses kegiatan belajar dan mengajar dengan metode *Blended Learning* :

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Kurangnya minat serta pemahaman guru tentang metode <i>blended learning</i> .	Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman para guru tentang metode <i>blended learning</i>
2.	Muncul kasus-kasus pergeseran metode pendidikan konvensional menuju ke metode yang lebih modern.	Memberikan contoh-contoh model pembelajaran modern dengan metode <i>blended learning</i> . Mulai menerapkan dalam kelas.
3.	Kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan kegiatan belajar	Meningkatkan minat dan pemahaman para guru mengenai metode <i>blended learning</i> dan

	mengajar dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> .	meningkatkan motivasi guru untuk mampu menggunakan metode <i>blended learning</i> .
4.	Inovasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan dengan metode <i>blended learning</i> sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.	Adanya input-input strategi dalam menggunakan metode <i>blended learning</i> sesuai dengan perkembangan teknologi.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perubahan-perubahan telah terjadi di pihak mitra dalam proses kegiatan belajar mengajar yang semula hanya menggunakan metode konvensional seperti hanya dengan ceramah dan tatap muka saja, namun setelah dilakukan pelatihan serta pemberian materi dari narasumber maka metode *blended learning* mulai dilakukan. Bukti lain perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan dapat juga dilihat pada hasil pre-test dan post-test. Dari hasil pre-test dapat diketahui bahwa pihak mitra banyak yang belum memiliki pengetahuan mengenai proses belajar dan mengajar dengan metode *blended learning*. Setelah dilakukan tes pada post-test dapat terlihat kemajuan yang signifikan. Hal ini sangat penting dilakukan karena selain perubahan tersebut pihak mitra berjanji akan menggunakan metode *blended learning* pada keseharian demi proses pembelajaran yang berkembang dan siswa pun menjadi lebih berwawasan sesuai dengan perkembangan jaman.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat,, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan, wawasan, dan pemahaman para guru tentang metode *blended learning* pada pihak mitra sebagai guru yang harus menerapkan metode *blended learning* dalam keseharian mengajar.
2. Peserta pelatihan dapat memberikan contoh-contoh model pembelajaran modern dengan metode *blended learning* setelah mengikuti pelatihan selama dua hari. Pihak mitra juga dapat mulai menerapkan proses belajar mengajar dalam keseharian.
3. Terlihat adanya peningkatan minat dan pemahaman para guru mengenai metode *blended learning* dan meningkatnya motivasi guru untuk mampu menggunakan metode *blended learning* pada pihak mitra.
4. Adanya input-input strategi dalam menggunakan metode *blended learning* sesuai dengan perkembangan teknologi. Poin ini diutarakan oleh pihak mitra sebagai rancangan tindaklanjut agar terus dapat menggunakan metode *blended learning* dalam kegiatan keseharian.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil refleksi diskusi dengan para guru peserta **Workshop Pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* bagi guru-guru SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Bogor**, adalah dan pengamatan terhadap pengabdian masyarakat ini, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

Semoga setelah mengikuti kegiatan pelatihan pihak mitra akan konsisten dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *blended learning*

karena dalam hal ini cukup ketinggalan dimana sekolah atau pun institusi lain telah menerapkan metode blended learning ini bahkan beberapa dekade ini. Selain itu, tim penulis memberikan saran agar input strategi yang telah dibuat tidak hanya sekedar wacana tapi dapat terealisasi seperti dengan cara penggunaan absensi secara online atau dengan pengisian form dengan google form.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.academia.edu>

<https://sevima.com>

<https://www.researchgate.net>

<https://eprints.uns.ac.id>

www.nulisbuku.com

D. Dwiyogo, Wasis. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Rajawali Pers. 2018

Ko, Selma. Xiong Liu. Patrick Wachira. *Assessment in Online and Blended Learning Environment*. Information Age Publishing. 2015

Sari, Milya. (2016). Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi. Ta'dib, Jurnal Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru, Universitas Batusangkar, 17(2), 126-136. Dari <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/267/264>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. HONORARIUM			
Item Honor	Satuan Biaya (Rp)	Volume	Total (Rp)
1. Honorarium Pembicara	500.000	500.000 x 2 org	1.000.000
2. Ketua	700.000	700.000 x 1 org	700.000
3. Anggota	300.000	300.000 x 1 org	300.000
4. kebersihan OB	50.000	50.000 x 2 hari	100.000
5. Transport pulang pergi	200.000	200.000 x; 2 org	400.000
Sub Total (Rp) 2.500.000			
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI			
Item Bahan	Satuan Biaya	Volume	Total (Rp)
1. Spanduk	300.000	1 spanduk	300.000
2. Pembuatan Proposal dan Pengandaan	60.000	60.000 x 5 jilid	300.000
3. Fotocopy handout	10.000	10.000 x 60 org	600.000
4. Sertifikat	5000	5000 x 60 org	300.000
5. Plakat	700.000	700.000	700.000
6. Pengurusan administrasi izin dan transportasi tim	300.000	300.000	300.000
7. Buku tulis dan pulpen	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Sub Total (Rp) 3.500.000			
3. Dokumentasi dan Pelaporan			
Item Bahan	Harga (Rp)	Volume	Total (Rp)
1. Pengandaan dan Pembuatan Laporan	80.000	80.000 x 5 jilid	400.000
2. Pendokumentasian	50.000	50.000 x 2 kali	100.000
3. Monitoring dan Evaluasi	500.000	500.000	500.000
4. Publikasi Jurnal	500.000	500.000	500.000

Sub Total (Rp) 1.500.000
Total Keseluruhan Rp. 7.500.000



No. _____
 Telah terima dari LPPM UHAMKA
 Uang sejumlah Satu juta Rupiah
 Untuk pembayaran Honorarium Pembicara (ketua)

Rp. 1.000.000

PAPERLINE



No. _____
 Telah terima dari LPPM Uhamka
 Uang sejumlah Satu juta Rupiah
 Untuk pembayaran Honorarium Pembicara (anggota)

Rp. 1.000.000

PAPERLINE

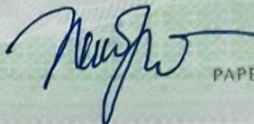


No. _____
 Telah terima dari LPPM UHAMKA
 Uang sejumlah Satu juta Rupiah
 Untuk pembayaran Seminar kit registrasi
(Buku tulis x pulpen) ± 50 peserta

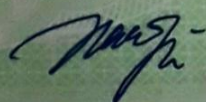
Rp. 1.000.000

PAPERLINE

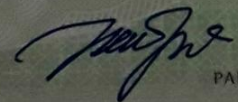


No. _____
Telah terima dari LPPM UHAMKA
Uang sejumlah Dua Ratus Ribu Rupiah
Untuk pembayaran Pendokumentasian kegiatan
Rp. 200.000

PAPERLINE



No. _____
Telah terima dari LPPM UHAMKA
Uang sejumlah Tiga Ratus Ribu Rupiah
Untuk pembayaran Pengurusan ijin Administrasi dan
Transportasi tim
Rp. 300.000

PAPERLINE



No. _____
Telah terima dari LPPM UHAMKA
Uang sejumlah Lima Ratus Ribu Rupiah
Untuk pembayaran Transport (biaya perjalanan) PP
Rp. 500.000

PAPERLINE



No. _____
 Telah terima dari LPPM UHAMKA
 Uang sejumlah lima Patus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Monitoring dan Evaluasi

Rp. 500.000

PAPERLINE

KARIB 2
DIGITAL COPY&PRINT
 Jl. Tanah Merdeka, Gg Nawi Sedin
 Ciracas JKT-Timur
 (Depan FKIP-UHAMKA Pasir Rebo)
 Tlp. 021. 72879278

Melayani: Jakarta, 12/11/2019
 Foto Copy (BW-WARNA)
 Print (BW-WARNA)
 Scaning, Burning
 Penjilidan, Cetak Poto
 ACC. Komputer & ATK an.

Banyak	Jenis	Harga	Jumlah
	<u>Photo copy</u>		<u>6.000</u>
<u>102</u>	<u>Cetak panto</u>		<u>10.000</u>
Total			<u>16.000</u>
Dp.			
Sisa			

kepada Pelanggan Yang Terhormat, Harap BON dibawa Kembali,
 Demi Kenyamanan Kita Bersama, Maaf Barang Yang
 Sudah dibeli Tidak Bisa Dikembalikan
 (Maaf Kami tidak melayani Pengambilan Pesanan Tanpa disertai BON)
 Tanda Terima, Terimakasih Hormat Kami,
 Kepuasan Anda adalah Harapan Kami
 Foto Copy & Printing
 No. 021 72879719

KDK MATAHARI
FOTOKOPI Uhamka
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
 BASEMENT FKIP UHAMKA (WA 0881 1464 311)
 Jakarta, 11, 11, 2020

Unit/Ruang :	Jumlah	HARGA	TOTAL
JML JENIS BARANG			
B5,A4,F4,A3			<u>6800</u>
PRINT HITAM			<u>3000</u>
PRINT WARNA			<u>1000</u>
Jilid Lakban			
Hard/Soft Cover			<u>3000</u>
Lain			
	JUMLAH		<u>13.500</u>
	BAYAR		
	SISA		

NOTE :
 jika dalam 1 minggu barang
 tidak diambil, kami tidak
 bertanggung jawab.

Ket :
 ()
 ()
 ()
 ()

Pemohon :
 Hormat Kami



KDK MATAHARI FOTOKOPI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
BASEMENT FKIP UHAMKA
Jl. Tanah Merdeka, Kampung Rambutan, Pasar Rebo
WA 081519674107

Jakarta, 13/4 2019

Unit/Ruang :

JML	JENIS BJO	HARGA	TOTAL
Fotokopi			
	A4		
	F4		
	A3		
	Perbesar/perkecil		
Penjilidan			
	Lakban		
	Spiral Kawat		
	Spiral Plastik		
	Hard Cover		
	Soft Cover		
Print			
	WARNA		
	HITAM PUTIH		
ATK/DLL			

Note :

Jika dalam satu minggu barang tidak diambil, kami tidak bertanggung jawab.

Jumlah	18000
Bayar	6000
Sisa	24000

Ket :

Pemohon

Horinat Kami

(.....)

(.....)

11-07-19

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	PARCEL		100.000



Photo copy & ATK
Samping Mesjid Amaliah No. 5
Ciawi - Bogor 16720
OTA No. (0251) 8240440

Tuan
Toko

16-07 20 19

ANYAK-NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10-	SMPNAT PAD	4.500	180.000

Tanda Terima

Jumlah Rp. 180.000

Perhatian !!!
Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat di kembalikan

Hormat Kami,

KARIB 2
DIGITAL COPY&PRINT

Jl. Tanah Merdeka, Gg Nawi Sedin
Ciracas JKT-Timur
(Depan FKIP-UHAMKA PasarRebo)
Tlp. 021 228 792 75

Melayani:

Foto Copy (BW-WARNA)
Print (BW-WARNA)
Scanning, Burning
Penjilidan, Cetak Poto
ACC. Komputer & ATK

Jakarta, 16/7/2019

an.

Banyak	Jenis	Harga	Jumlah
40	Pulpen studi		71.000
			1
		Total	71.000

kepada Pelanggan Yang Terhormat, Harap **BON** dibawa Kembali,
Demi Kenyamanan Kita Bersama, Maaf Barang Yang
Sudah dibeli Tidak Bisa Dikembalikan
(Maaf Kami tidak melayani Pengambilan Pesanan Tanpa disertai BON)

Tanda Terima,

Terimakasih
Kepuasan Anda adalah Harapan Kami

KARIB 2
Terhormat Kami
Foto copy & Printing
Telp: 021 22879275

KARIB 2
DIGITAL COPY&PRINT

Jl. Tanah Merdeka, Gg Nawi Sedin
Ciracas JKT-Timur
(Depan FKIP-UHAMKA PasarRebo)
Tlp. 021 228 792 75

Melayani:

Foto Copy (BW-WARNA)
Print (BW-WARNA)
Scanning, Burning
Penjilidan, Cetak Poto
ACC. Komputer & ATK

Jakarta, 17/7/2019

an.

Banyak	Jenis	Harga	Jumlah
1	print		
1	print copy		29.000
50	print copy		1
		Total	29.000

kepada Pelanggan Yang Terhormat, Harap **BON** dibawa Kembali,
Demi Kenyamanan Kita Bersama, Maaf Barang Yang
Sudah dibeli Tidak Bisa Dikembalikan
(Maaf Kami tidak melayani Pengambilan Pesanan Tanpa disertai BON)

Tanda Terima,

Terimakasih
Kepuasan Anda adalah Harapan Kami

KARIB 2
Terhormat Kami
Foto copy & Printing
Telp: 021 22879275

KARIB 2
DIGITAL COPY&PRINT

Jl. Tanah Merdeka, Gg Nawi Sedin
Ciracas JKT-Timur
(Depan FKIP-UHAMKA PasarRebo)
Tlp. 021 228 792 75

Melayani:
Foto Copy (BW-WARNA)
Print (BW-WARNA)
Scaning, Eurning
Penjilidan, Cetak Poto
ACC. Komputer & ATK

Jakarta, 10/5/2019

an.

Banyak	Jenis	Harga	Jumlah
1 x	prin		30.000
1 x	photo copy		4.000
2	jud sok cover		34.000
	Orango		

kepada Pelanggan Yang Terhormat, Harap **BON** dibawa Kembali,
Demi Kenyamanan Kita Bersama, Maaf Barang Yang
Sudah dibeli Tidak Bisa Dikembalikan
(Maaf Kami tidak melayani Pengambilan Pesanan Tanpa disertai BON)

Tanda Terima,

Terimakasih
Kepuasan Anda adalah Harapan Kami

Total	46.000
Dp.	
Sisa	

Hormat Kami,

[Signature]

KARIB 2
DIGITAL COPY&PRINT

Jl. Tanah Merdeka, Gg Nawi Sedin
Ciracas JKT-Timur
(Depan FKIP-UHAMKA PasarRebo)
Tlp. 021 228 792 75

Melayani:
Foto Copy (BW-WARNA)
Print (BW-WARNA)
Scaning, Burning
Penjilidan, Cetak Poto
ACC. Komputer & ATK

Jakarta, 10/5/2019

an.

Banyak	Jenis	Harga	Jumlah
1 x	photo copy		6.500
1 x	prin		12.000
2	jud sok cover		34.000
	lfo		

kepada Pelanggan Yang Terhormat, Harap **BON** dibawa Kembali,
Demi Kenyamanan Kita Bersama, Maaf Barang Yang
Sudah dibeli Tidak Bisa Dikembalikan
(Maaf Kami tidak melayani Pengambilan Pesanan Tanpa disertai BON)

Tanda Terima,

Terimakasih
Kepuasan Anda adalah Harapan Kami

Total	52.500
Dp.	
Sisa	

Hormat Kami,

[Signature]

**KARIB 2
DIGITAL COPY/PRINT**

PT. Karib 2
Jl. Tolak Macan No. 107
Koridor 3, Blok 10
Pusat Perbelanjaan Pasar Kiblat
Klaten, Jawa Tengah 57102

Malayani
Foto Copy (B/W & CMM)
Fax (B/W & CMM)
Cetak & Rangkap
Cetak & Rangkap Foto
A/C: Komputer & ATR

Jakarta 101 200

HR:

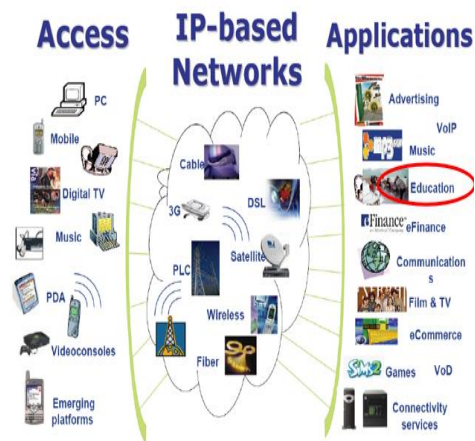
Banyak	Jenis	Harga	Jumlah
250	200 x 300 A3		27.500
Total			27.500
Dp.			
SIGNAID			

kepada Pelanggan Yang Terhormat. Harap **BON** utawa kembalikan.
 Data Keamanan Kita Bersama. Agar Barang Yang
 sudah cetak / print bisa ditambahkan

Tanda Terima,

Ternakasih
 Kapuasan Anda adalah Harapan Kami

Foto Copy & Reritng Kami.
 TOLL 021 82870719



From teacher-centered instruction	→	To student-centered Instruction
From single-sense Stimulation	→	To multisensory stimulation
From single-path Progression	→	To multipath progression
From single media	→	To multimedia
From isolated work	→	To collaborative work
From information delivery	→	To information exchange

KONSEP PEMBELAJARAN



PENGERTIAN BLENDED LEARNING

Karakteristik Blended Learning

- Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pendidikan, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam
- Sebagai sebuah kombinasi pendidikan langsung (*face to face*), belajar mandiri, dan belajar mandiri via online
- Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran
- Pendidik dan peserta didik memiliki peran yang sama penting

BLENDED LEARNING

Suatu metode pembelajaran yang mengkombinasikan metode pembelajaran tatap muka dengan online learning

WHAT IS BLENDED LEARNING?




APLIKASI BLENDED LEARNING

- Blended Learning dapat diaplikasikan pada:
1. Kegiatan Perkuliahan jarak jauh (*remote*)
 2. *Dual-degree students*
 3. Kuliah Kelas Karyawan
 4. Tugas Mandiri
 5. Sekolah Menengah & Vokasi

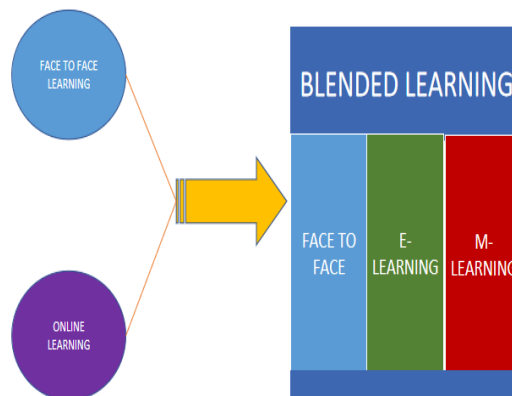
KELEBIHAN & KEKURANGAN

- | KELEBIHAN | KEKURANGAN |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Membangun rasa kebersamaan diantara siswa • Memberikan manfaat berbeda di ruang kelas tradisional • Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk membangun hubungan dengan siswa lain maupun instruktur | <ul style="list-style-type: none"> • Pengajar perlu memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan e-Learning • Pengajar perlu mengembangkan dan mengelola system e-Learning • Pengajar perlu menyiapkan referensi digital sebagai acuan peserta didik • Tidak meratanya sarana dan prasarana pendukung bagi siswa • Diperlukan strategi pembelajaran tertentu untuk memaksimalkan potensi Blended Learning |



Manfaat *Blended Learning* yaitu

- Proses belajar tidak hanya tatap muka saja tetapi ada penambahan waktu belajar dengan memanfaatkan media online.
- Selain itu juga mempermudah proses komunikasi antara peserta didik dengan pengajar,
- Membantu percepatan pengajaran, dan
- Membantu memotivasi keaktifan peserta didik yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran.



1. Face-to-face

Pelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran berupa interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik.

Pembelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan rambu-rambu dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mendekatkan hubungan emosional antara peserta didik dan pengajar.

2. E-Learning

Beberapa filosofi tentang E-Learning yang dijelaskan oleh Cisco (dalam Rusman) :

- E-Learning merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara online.
- E-Learning menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional.
- E-Learning tidak berarti menggantikan model belajar konvensional didalam kelas tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi pendidikan.
- Kapasitas peserta didik amat bervariasi tergantung pada isi, bentuk, dan cara penyampaiannya.

Karakteristik E-Learning

- Memanfaatkan jasa teknologi elektronik
- Memanfaatkan komputer
- Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri
- Memanfaatkan jadwal pelajaran

3. M-Learning

Bagian dari E-Learning. Menurut Riyanto, salahsatu pengertian M-Learning ialah pembelajaran dimana pembelajar dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapanpun dan dimanapun.

What tools can I use to incorporate Blended Learning?



The slide lists several tools for incorporating blended learning: Google Sites, LEARN NC, moodle, edmodo, and schoology.

I want to get started using blended learning what do I do?

- **Google Sites:** Use your Google account (CCS employees have google apps account or if you have a gmail account) Go to Google Sites and set yourself up!
- **Edmodo.com:** Go to the website and set up an account!
- **Schoology.com:** Go to the website and set up an account!

I want to get started using blended learning what do I do?

- LearnNC Moodle: Set up an account if you don't have one (all CTE teachers should have one) - <https://moodle.learnnc.org/login/index.php>
- Then go to the following page to request a course: http://www.learnnc.org/courses/course_request.php

Videos about Blended Learning

- Benefits of Blended Learning:
 - <http://youtu.be/hvYfToF97RA>
- What Does Blended Learning look like:
 - http://hechingerreport.org/content/what-exactly-does-blended-learning-look-like-this-video-explains_13861/
- The Basics of Blended Learning:
 - <http://youtu.be/3xMojmMcME0>
- Blended Learning Models:
 - <http://gettingsmart.com/2013/11/new-video-blended-learning-models/>

Beberapa kelebihan M-Learning jika dibandingkan dengan pembelajaran lain adalah:

- Dapat digunakan kapanpun dan dimanapun
- Kebanyakan media bergerak memiliki harga yang relatif lebih murah dibanding harga PC Desktop
- Ukuran perangkat yang kecil dan ringan daripada PC

Relevansi *Blended Learning* dalam Membentuk SDM Berkarakter (Analisis Khusus Perguruan Tinggi)

Pilar utama daya saing bangsa adalah *human capital* atau sumber daya manusia (SDM) dan inovasi serta penguasaan teknologi. Tingkat produktivitas SDM merupakan salahsatu tolak ukur kualitas SDM. Kualitas SDM dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengisi lowongan kerja yang tersedia. Secara nasional, Indonesia saat ini telah memiliki 82 PTN dengan 3051 program studi dan 2561 PTS dengan 10287 program study. Melalui Dharma Pendidikan, perguruan tinggi harus mampu memberdayakan proses pendidikan yang sedemikian rupa sehingga seluruh peserta didiknya berkembang menjadi lulusan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada akhirnya, *blended learning* berupaya untuk mengajak kita semua agar pendidikan tinggi tidak terjebak dalam sebuah orientasi yang keliru, yaitu hanya menjadikan dirinya sebagai industri yang tidak ada bedanya dengan sebuah pabrik. Mereka hanya berfikir untuk menghasilkan manusia siap pakai dan laku di pasar tenaga kerja. Selain mencetak SDM yang unggul dalam pengetahuan dan ketrampilan, mereka juga punya peran strategis, yaitu membangun dan mengembangkan karakter pribadib yang baik (SDM berkarakter)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

PRE-TEST

Nama : Rizky Arba Firmansyah S.H.

NIP/NIK :

Guru Bidang Studi : PKM 1 Sa'adah

1. Apa yang anda ketahui tentang *Blended Learning*?

Pendekatan pembelajaran yg mengintegrasikan pembelajaran tradisional ~~dan~~ tatap muka dan dengan pendekatan masa kini dengan menggunakan media online yg terdapat ada maupun atau ciptaan guru yg bersangkutan.

2. Menurut anda efektifkah pertemuan belajar mengajar bila hanya menggunakan metode virtual hanya dengan tatap muka saja? Mohon penjelasan :

tidak karena saya pernah dengan bahwa otak manusia hanya bisa bertahan konsentrasi selama 30 menit dan dalam belajar perlu ada variasi, variasi dengan cara tatap muka kita mengajar menggunakan media alat bantu berbentuk virtual yang menarik.

3. Apakah anda setuju metode pengajaran apa yang ada pilih :

a. Konvensional

b. Modern

4. Dari soal nomor 3 dapatkah anda beri penjelasan kenapa memilih poin tersebut?

Karena teknologi semakin hari semakin berkembang dan sangat diperkukan dalam dunia pembelajaran modern namun tetap memperhatikan ke disiplinian tinggi.

5. Adakah kendala apabila di institusi anda menerapkan sistem *Blended Learning*?

Ya. Pembelajaran, Guru memiliki keterbatasan masih ada belum menggunakan teknologi masa kini, dan juga belum alat baru sekolah yang terkandung masih paroban serong guru ke sana.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA

POST-TEST

Nama	: yustitia k
NIP/NIK	:
Guru Bidang Studi	: Geografi

1. Setelah mengikuti kegiatan *workshop* mengenai *Blended Learning*, menurut anda berapa persen untuk tatap muka dan online harus diterapkan dalam pengajaran kepada siswa?

50 %

2. Jika di institusi anda telah menggunakan sistem *blended learning* maka aplikasi apa yang digunakan?

Google Site

3. Terkait soal nomor 2 apakah aplikasi tersebut sudah efektif dalam proses belajar mengajar?

Belum

4. Menurut anda sebagai seorang pendidik aplikasi yang seperti apa yang sangat diperlukan bagi siswa?

aplikasi yg mudah di mengerti dan gratis

5. Sebagai mitra UHAMKA selain *workshop* tentang *blended learning* pelatihan apa yang anda pikir penting untuk dilakukan?

Cara mengajar yang menyenangkan n siswa / Simulasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA

POST-TEST

Nama

76 fuyant

NIP/NIK

Guru Bidang Studi :

Geografi

1. Setelah mengikuti kegiatan *workshop* mengenai *Blended Learning*, menurut anda berapa persen untuk tatap muka dan online harus diterapkan dalam pengajaran kepada siswa?

untuk konvensional 25%
untuk online 75%

2. Jika di institusi anda telah menggunakan sistem *blended learning* maka aplikasi apa yang digunakan?

Apk Coza metode offline untuk
menyampaikan, menyebarkan dan
menyebarkan

3. Terkait soal nomor 2 apakah aplikasi tersebut sudah efektif dalam proses belajar mengajar?

tidak, akan dapat lebih cepat
menyebarkan

4. Menurut anda sebagai seorang pendidik aplikasi yang seperti apa yang sangat diperlukan bagi siswa?

Aplikasi yg modern dan menggunakan
metode off online

5. Sebagai mitra UHAMKA selain *workshop* tentang *blended learning* pelatihan apa yang anda pikir penting untuk dilakukan?

kalau model pelatihan, strategi dan
penggunaan metode serta sumber
pembelajaran

Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

B. IDENTITAS KETUA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Siti Ithriyah, M.Hum
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0925128602
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 25 Desember1986
6	e-mail	leemisuk251286@gmail.com siti_ithriyah@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	082195085586
8	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka Ciracas Jakarta Timur
9	Nomor Telepon / Fax	021-8403683,8400341/021-8400941
10	Lulusan yang telah dihasilkan	S1:85 Orang
11	Mata kuliah yang diampu	1. Bahasa Inggris Lintas Prodi
		2. Gramatical Text Analysis
		3. Reading for Meaning
		4. Genres of Literature
		5. Literature
		6. English of Correspondence
		7. Phonetic & English Phonology
		8. Vocabulary Building
		9. English Morpho-Syntax
		10. Contrastive and Error Analysis
		11. English For Tourism
		12. Introduction to Linguistic

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Pakuan	Universitas Hasanuddin	
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Linguistik	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010-2013	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	<i>The Impact of Supranatural Atmosphere in the Main Character's Personality Development in</i>	<i>Effectiveness ABA Theraphy for Children with Special Needs of Autism: A Study of Psycholinguistic</i>	

	<i>Lisa Jackson's Absolute Fear</i>	<i>View</i>	
Nama Pembimbing / Promotor	Teguh Imam Subarkah M. Hum Shita Dewi Ratih M. Hum	Prof. Dr. Hamzah A. Machmoed Prof. Dr. Mustafa Makka	

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
3				

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Pelatihan Membaca Cepat Teks dalam Bahasa Inggris: Metode <i>Scanning</i> dan <i>Skimming</i> bagi Guru-Guru di SDN Citapen 01 dan 02 Ciawi Kabupaten Bogor	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000
2	2017	Pelatihan Metode Applied Behavioral Analysis (ABA) Dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Guru SD Gugus III Sekacamatan Ciawi Bogor	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000
3	2017	Pelatihan Menulis Kreatif dengan Metode <i>MIND</i> <i>MAPPING</i> bagi Guru-Guru diSMAN 1 Ciawi dan SMA PGRI 62 Ciawi Kecamatan Ciawi	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000

4	2018	Pelatihan Mubalighah dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa bagi Pengurus Wilayah Aisyiyah DKI Jakarta	LPPM UHAMKA	Rp. 6.000.000
---	------	--	----------------	---------------

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2017	Pelatihan Menulis Kreatif dengan Metode <i>MIND MAPPING</i> bagi Guru-Guru di SMAN 1 Ciawi dan SMA PGRI 62 Ciawi Kecamatan Ciawi	https://www.academia.edu/39272044/Mengid	academia
2	2018	Effectiveness ABA Therapy for Children with Special Needs of Autism: A Study of Psycholinguistics View	Volume 5, Number 2, August 2018 pp. 149 – 158	Ethical Lingua Journal of Language Teaching and Literature

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Prosiding
1				
2				

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

--	--	--	--	--

C. IDENTITAS ANGGOTA 1

A. Identitas Diri		
1	Nama	Nurmawati, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	III/C
4	NIDN	0315089101
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pengalihan Riau, 15 Agustus 1991
6	E-mail	lnur15@yahoo.com nurmawatimd131@gmail.com
7	No Tlp	085694727453/081286106397
8	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka. Kp Rambutan Paar Rebo Jakarta Timur 13830
9	Nomor Telepon/Faks	021-8403683,8400341.021-8400941
10	Lulusan yang Telah dihasilkan	S1: 80 orang
11	Mata Kuliah yang ampuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dan Pembelajaran 2. Bimbingan dan Konseling Pribadi 3. BK Sosial 4. Instrumen Non Tes 5. Bimbingan di SD 6. Instrumen Tes 7. Pendidikan Inklusi 8. Studi Kasus 9. Bimbingan di Sekolah Lanjutan 10. Psikologi Perkembangan 11. Individu Berkebutuhan Khusus 12. Landasan Ilmu Pendidikan 13. Bimbingan dan Konseling 14. Psikologi Perkembangan Remaja 15. Kesehatan Mental 16. Psikologi Perkembangan (PBPD)

B. Riwayat Pendidikan			
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UHAMKA	UHAMKA	UNNES
Bidang Ilmu	BK	AP	BK
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2014-2016	2017-Proses
Judul Skripsi-Tesis	Kecerdasan Emosional Berpacaran Mahasiswa FKIP Uhamka	Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMP Jakarta Timur	Proses
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Asni, M.Pd 2. Fatma Nofriza, M.Si	1. Dr. Misbah, M.Pd 2. Anen Tumanggung, Ph.D	Proses

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Kecerdasan Emosional Berpacaran Mahasiswa FKIP Uhamka	-	-
2	2016	Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMP Jakarta Timur	Beasiswa Uhamka	2.500.000
3	2016	Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Metode Hattaiyah FKIP Uhamka	Lemlitbang Uhamka	7.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir			
No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan

		Masyarakat	Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Implementasi Metode Hattaiyah dalam Membaca Al-Qur'an bagi Mahasiswa FKIP UHAMKA	LPPM UHAMKA	6.000.000
2	2016	Praktek Ibadah sesuai Tuntutan Rasulullah Majelis Ta'alim Ataqwa Cipinang Pulogadung Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	8.000.000
3	2016	Peningkatan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Islam dan Layanan Konseling Remaja sebagai Gerakan Dakwah Muhammadiyah bagi Siswa SMA Karya Pengalihan Kec. Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau	LPPM UHAMKA	10.000.000
4	2017	Pelatihan Kreasi Character Dolls dalam rangka meningkatkan kreativitas dan peluang bisnis bagi warga Aisyiyah Cabang Serpong Tangerang Selatan	LPPM UHAMKA	10.000.000
5	2017	Peningkatan Profesionalisme Guru BK melalui Pelatihan Konseling Kognitif-Perilaku (KKP) dalam meningkatkan Akademik Self Efficacy (ASE) SMP Negeri Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	7.500.000

6	2018	Pelatihan Metode Applied Behavioral Analysis (ABA) Dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Guru SD Gugus III Sekacamatan Ciawi Bogor	LPPM UHAMKA	7.000.000
7	2018	Pelatihan membaca cepat teks dalam Bahasa Inggris : Metode <i>Scanning</i> dan <i>Skimming</i> bagi guru-guru di SDN 01 dan 02 Citapen Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	LPPM UHAMKA	7.500.000

Ketua Tim,

Lampiran 4. Artikel Ilmiah

WORKSHOP PEMBELAJARAN DENGAN METODE *BLENDED LEARNING* BAGI GURU-GURU SMA PGRI 62 DAN SMPN 1 CIAWI KABUPATEN BOGOR

Siti Ithriyah, M.Hum., Nurmawati, M.Pd

Dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR Buya Hamka

Abstract

Program Pengabdian kepada Masyarakat is one of the Dharma chess activities that must be carried out by every lecturer. PKM activities in this report entitled Learning Workshop with Blended Learning Method for Teachers in SMA PGRI 62 and SMPN 1 Ciawi Bogor, took place in the Hall at SMA PGRI 62. The workshop was held with three meetings. The first meeting was an internal meeting between the abdimas team and partners, then continued with the implementation of activities that began with the first meeting namely the implementation of the materials agenda from the resource persons. And the last activity is through training to create a blog or training to make several assignments to student online or their attendance by online and teachers are directed to be able to use the method of blended learning in all teaching subjects. Besides, the workshop also contained with Pretest filling at the beginning of the meeting and then post-test at the end of the meeting. The expectation of the test is an increase in knowledge about blended learning for the teachers that have been delivered by the resource persons. It is hoped that this PKM activity will continue in the next program with outcomes in the form of blended learning methods and some applications that will be used by partners so that the learning process using blended learning can be realized optimally.

Keywords: *workshop, Blended Learning Method, and online*

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu kegiatan dari catur dharma yang wajib dilakukan oleh setiap dosen. Kegiatan PKM pada laporan ini berjudul **Workshop Pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* bagi Guru-Guru SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Kabupaten Bogor**, berlangsung di ruang Aula SMA PGRI 62 Ciawi. Workshop dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan, pertemuan pertama adalah rapat internal antara pihak tim abdimas dengan pihak mitra, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pertemuan pertama yakni terlaksananya agenda

materi dari narasumber. Pelaksanaan kegiatan yang terakhir adalah dengan pelatihan membuat blog atau pun pelatihan membuat beberapa tugas kepada siswa dengan cara online dan para guru diarahkan agar bisa mempergunakan metode *blended learning* pada semua pengajaran mata pelajaran. Selain itu, kegiatan workshop juga berisi pengisian *pre-test* di awal pertemuan dan kemudian pemberian *post-test* di akhir pertemuan. Harapan dari tes tersebut adalah adanya peningkatan pengetahuan mengenai *blended learning* yang telah disampaikan oleh narasumber. Kegiatan PKM ini diharapkan juga akan berkelanjutan pada program selanjutnya dengan luaran berupa metode serta aplikasi *blended learning* yang akan bisa digunakan oleh pihak mitra agar proses belajar mengajar menggunakan *blended learning* akan dapat terwujud secara optimal.

Keyword: *workshop, metode blended learning, and online*

I. PENDAHULUAN

Sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Ciawi merupakan sekolah yang sedang berkembang baik secara struktural, finansial dan sosial budaya. Termasuk SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Jawa Barat. Dalam kajian pembelajaran maka akan menarik jika dikaji dalam perkembangan metode pengajaran yang digunakan. Pada sekolah mitra tim penyusun menemukan bahwa ada kebutuhan akan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* dikarenakan di sekolah mitra belum menggunakan metode tersebut. Sehingga *workshop* metode *blended learning* sangat diperlukan. Pembelajaran *blended learning* adalah program pendidikan formal yang memungkinkan siswa belajar melalui konten dan petunjuk yang disampaikan secara daring dengan kendali mandiri terhadap waktu, tempat, urutan, maupun kecepatan belajar. Model *blended learning* pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara *virtual*.

II. KAJIAN TEORI

Menurut Semler (2005) "*blended learning combines the best aspects of online learning, structured face to face activities, and real world practice. Online learning systems, classroom training and on the job experience have minor drawbacks by themselves. The blended learning approach uses the strengths of each to counter to others' weaknesses*". Berdasarkan Semler tersebut dapat diketahui bahwa *blended learning* adalah sebuah kemudahan pembelajaran, memperkenalkan berbagai media dialog antara fasilitator

dengan orang yang mendapat pengajaran. *Blended learning* juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung atau tatap muka dan pengajaran online tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial. Sedangkan untuk keuntungan penggunaan *blended learning* sebagai sebuah kombinasi pengajaran selain itu sebagai :

1. Adanya interaksi antara guru dan siswa
2. Pengajaran pun bisa sebagai online maupun tatap muka langsung

Lalu sekolah seperti apa yang cocok menerapkan metode *blended learning*?

1. Kesulitan membuat konten e-learning yang menarik
2. Mempunyai masalah kapasitas pengajar dan ruangan
3. Siswa yang waktunya terbatas
4. Literasi pengajar dan siswa yang cukup bagus
5. Siswa dan pengajar memiliki koneksi internet yang reliable
6. Biaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar jauh lebih murah

Blended learning memberikan kesempatan yang terbaik untuk belajar dari kelas transisi ke *e-learning*. *Blended learning* melibatkan kelas dan belajar online secara bersamaan. Metode ini sangat efektif untuk menambah efisiensi untuk kelas instruksi dan memungkinkan peningkatan diskusi atau meninjau informasi di luar ruang kelas.

Oleh karena itu, berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi di langkah awal sebelumnya yang tertulis pada proposal maka menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan dengan diselenggarakannya pengabdian masyarakat dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling FKIP UHAMKA untuk dapat memberikan kontribusi melalui workshop mengenai metode *blended learning*, diharapkan para guru di SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi akan dapat mempermudah dalam meningkatkan potensi diri untuk mengimplementasikan pengajaran dengan metode *blended learning* kepada para siswa saat ini sehingga setelah adanya workshop diharapkan para guru dapat memahami secara menyeluruh dan menerapkan metode *blended learning* di sekolah. Hal ini adalah solusi yang diberikan Uhamka kepada mitra dengan harapan mempermudah dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan cemerlang dan berkemajuan akan terwujud secara efektif.

MASALAH

Sebagai mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA Jakarta ini adalah SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi. Berdasarkan analisis situasi, observasi, wawancara serta dokumentasi lapangan secara langsung dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra, yaitu:

5. Kurangnya minat serta pemahaman guru tentang metode *blended learning*.
6. Muncul kasus-kasus pergeseran metode pendidikan konvensional menuju ke metode yang lebih modern.
7. Kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *blended learning*.
8. Inovasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan dengan metode *blended learning* sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.

Makna eksistensi dari mitra dalam program PKM kali ini adalah sebagai guru tentu suatu keharusan terus menambah dan mencari ilmu pengetahuan sehingga dampak keberadaannya dalam SDM yang berkualitas diakui dan dapat berguna secara profesional. Saat ini memang proses kegiatan dan belajar sudah menggunakan *blended learning* yakni salah satunya menggunakan pemanfaatan internet. Namun penggunaannya masih belum maksimal seperti tugas siswa dan absensi siswa yang masih mempergunakan sistem konvensional. Guru-guru di SMA PGRI Ciawi dan SMPN 1 Ciawi yang semula tidak biasa menggunakan hal tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar maka mulai menerapkan metode *blended learning* di sekolah seperti pada pemberian tugas kepada siswa dan untuk absensi siswa pihak mitra berencana membuat sebuah aplikasi yang nanti apabila kegiatan PKM ini berkelanjutan akan segera dilaksanakan dengan narasumber yang mumpuni dalam bidang keahliannya.

III. METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah berupa workshop dan pelatihan dengan pelaksanaan test berupa *pre-test* dan *pro-test* untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan mendapatkan wawasan baik sebelum dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya:

4. Melakukan koordinasi antara tim pelaksana dengan mitra yang dilanjutkan juga dengan pihak LPPM UHAMKA terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
5. Persiapan materi pelatihan dan narasumber yang ahli dalam bidang pendidikan khususnya pengajaran menggunakan metode *blended learning* dan bimbingan konseling khususnya psikologi bagi guru dengan adanya banyak pembaruan dalam bidang teknologi.
6. Persiapan administrasi seperti akomodasi dan penginapan atau hotel, tim pengabdian masyarakat menyediakan seminar kit, surat-surat, jadwal, lembar test (baik *pre-test* dan *pro-test*), sertifikat, plakat, spanduk dan absensi peserta.

Berikut metode-metode pelaksanaan yang digunakan dalam laporan ini dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di Ciawi Kabupaten Bogor :

4. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan atau biasa disebut observasi adalah suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis kasus-kasus yang ada di sekolah mitra dan disesuaikan dengan adanya kebutuhan. Pada metode pengamatan ini, tim penyusun terjun langsung ke lokasi sekolah mitra untuk mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar yang berlangsung di sekolah mitra, kegiatan dan fenomena yang terjadi sebagai dampak dari perkembangan teknologi yang ada. Namun faktanya pihak mitra masih menggunakan sistem yang konvensional dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk siswa. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati langsung di lokasi mitra dalam proses kegiatan belajar.

5. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi. Wawancara secara mendalam dilakukan oleh tim penyusun terhadap informan yakni para guru yang ada di sekolah mitra dan beberapa siswa di sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan guna mencari pemecahan masalah serta kebutuhan mitra. Sehingga rencana dari hasil observasi akan terlihat lebih jelas setelah hasil interview ini didapatkan.

6. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah seperti pengumpulan data berupa foto selama kegiatan ataupun bisa juga dengan perekaman video selama kegiatan berlangsung. Tim penulis memutuskan untuk mengambil dokumentasi dengan cara pengambilan foto-foto kegiatan.

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil kegiatan PKM yang berjudul **Workshop Pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* bagi guru-guru SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Bogor**, adalah pihak mitra yang awalnya belum menerapkan sepenuhnya metode *Blended Learning* setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai menerapkan dalam proses belajar dan mengajar walaupun seperti hanya pada tugas siswa yang dilakukan dengan pengiriman email namun ini merupakan langkah awal yang baik dalam perubahan sistem dari konvensional menuju *blended learning* yang lebih modern dan telah banyak digunakan di daerah atau tempat yang lebih maju.

Berdasarkan beberapa masalah yang ada di pihak mitra setelah melakukan observasi, wawancara serta pengdokumentasian maka tim Pengabdian Masyarakat

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta telah memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Berikut adalah bagan target yang telah dapat dicapai setelah melakukan pelatihan proses kegiatan belajar dan mengajar dengan metode *Blended Learning* :

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Kurangnya minat serta pemahaman guru tentang metode <i>blended learning</i> .	Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman para guru tentang metode <i>blended learning</i>
2.	Muncul kasus-kasus pergeseran metode pendidikan konvensional menuju ke metode yang lebih modern.	Memberikan contoh-contoh model pembelajaran modern dengan metode <i>blended learning</i> . Mulai menerapkan dalam kelas.
3.	Kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> .	Meningkatkan minat dan pemahaman para guru mengenai metode <i>blended learning</i> dan meningkatkan motivasi guru untuk mampu menggunakan metode <i>blended learning</i> .
4.	Inovasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan dengan metode <i>blended learning</i> sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.	Adanya input-input strategi dalam menggunakan metode <i>blended learning</i> sesuai dengan perkembangan teknologi.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perubahan-perubahan telah terjadi di pihak mitra dalam proses kegiatan belajar mengajar yang semula hanya menggunakan metode konvensional seperti hanya dengan ceramah dan tatap muka saja, namun setelah dilakukan pelatihan serta pemberian materi dari narasumber maka metode *blended learning* mulai dilakukan. Bukti lain perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan dapat juga dilihat pada hasil pre-test dan post-test. Dari hasil pre-test dapat diketahui bahwa pihak mitra banyak yang belum memiliki pengetahuan mengenai proses belajar dan mengajar dengan metode

blended learning. Setelah di lakukan tes pada post-test dapat terlihat kemajuan yang signifikan. Hal ini sangat penting dilakukan karena selain perubahan tersebut pihak mitra berjanji akan menggunakan metode blended learning pada keseharian demi proses pembelajaran yang berkemajuan dan siswa pun menjadi lebih berwawasan sesuai dengan perkembangan jaman.

V. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat,, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

13. Meningkatnya pengetahuan, wawasan, dan pemahaman para guru tentang metode *blended learning* pada pihak mitra sebagai guru yang harus menerapkan metode blended learning dalam keseharian mengajar.

14. Peserta pelatihan dapat memberikan contoh-contoh model pembelajaran modern dengan metode *blended learning* setelah mengikuti pelatihan selama dua hari. Pihak mitra juga dapat mulai menerapkan proses belajar mengajar dalam keseharian.

15. Terlihat adanya peningkatan minat dan pemahaman para guru mengenai metode *blended learning* dan meningkatnya motivasi guru untuk mampu menggunakan metode *blended learning* pada pihak mitra.

16. Adanya input-input strategi dalam menggunakan metode *blended learning* sesuai dengan perkembangan teknologi. Poin ini diutarakan oleh pihak mitra sebagai rancangan tindaklanjut agar terus dapat menggunakan metode *blended learning* dalam kegiatan keseharian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA
2. Ketua, Sekretaris dan Tim Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA
3. Ketua Jurusan Bahasa Inggris UHAMKA
4. Bapak/Ibu Jurusan Bahasa Inggris dan Bimbingan Konseling UHAMKA
5. Para guru SMA PGRI 62 Ciawi dan SMPN 1 Ciawi
6. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam menyusun proposal PKM

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.academia.edu>

<https://sevima.com>

<https://www.researchgate.net>

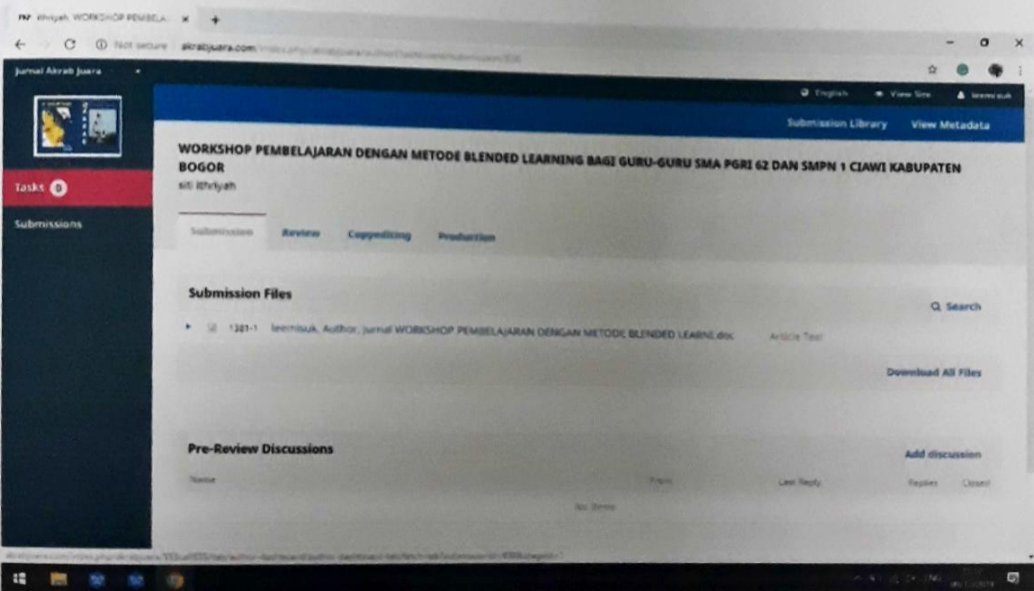
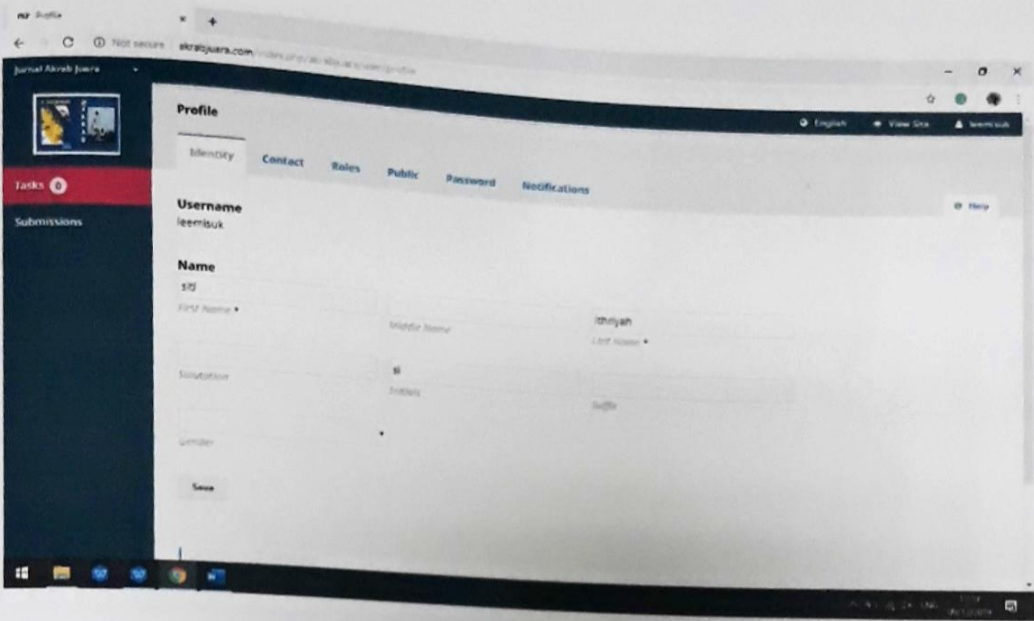
<https://eprints.uns.ac.id>

www.nulisbuku.com

D. Dwiyoogo, Wasis. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Rajawali Pers. 2018

Ko, Selma. Xiong Liu. Patrick Wachira. *Assessment in Online and Blended Learning Environment*. Information Age Publishing. 2015

Sari, Milya. (2016). Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi. Ta'dib, Jurnal Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru, Universitas Batusangkar, 17(2), 126-136. Dari <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/267/264>.



Lampiran 5. Foto Dokumentasi



kiri ke kanan: tim abdimas berfoto bersama kepala sekolah SMA PGRI Ciawi; Narasumber sedang memaparkan materi



Para peserta kegiatan pelatihan sedang melakukan pengisian form pre-test



Kegiatan pelatihan yang diikuti para guru dengan tema penggunaan metode blended learning



Pengisian form post-test oleh peserta



Salah satu peserta memberikan pertanyaan mengenai metode blended learning



Salah satu peserta memberikan contoh praktek mengajar yang biasanya dilakukan sehari-sehari dan mencoba pada saat itu dengan metode blended learning dengan menggunakan media online



Narasumber mencoba menjelaskan dan sekaligus mempraktekkan bagaimana penggunaan metode blended learning dalam kelas



Salah satu peserta memberikan saran dan kesan terhadap metode blended learning



Berfoto bersama dengan peserta



Pemberian plakat kepada pihak mitra





Lampiran 6. Daftar Hadir Peserta

Absensi Peserta

WORKSHOP PEMBELAJARAN DENGAN METODE BLENDED LEARNING BAGI GURU-GURU SMA PGRI 62 DAN SMPN 1 CIAWI KABUPATEN BOGOR

Narasumber : Siti Ithriyah, M.Hum
 Lokasi : Aula SMA PGRI 62 Ciawi
 Tanggal : Rabu, 24 Juli 2015

No.	Nama	Bidang Studi	Tanda Tangan
1.	Hj An Sopiah Fasih		
2.	Kusnadi	PAI	
3.	Sutarna	Agri	
4.	Abu Mentari, S.S	BK	
5.	Ema Nula E.P. S.Pd	Biologi	
6.	Sugijanto. SE	Ekonomi	
7.	Deti Yuhaeni	Kimia	
8.	Dede Zainal A, S.Pd	Matematika	
9.	Putriani Utami A. S.Pd.	BK	
10.	Herameita A., S.Pd.	B. Jepang	
11.	Tri Yuliyawati H, S.Pd	B. Indonesia	
12.	Yusun Katka Y. S.Mat	Matematika	

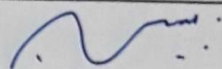
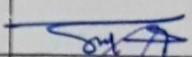




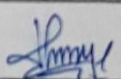


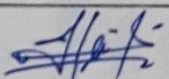
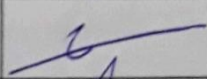
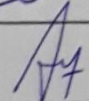
Absensi Peserta

13.	Raden Hana FitriA, S.Pd.	Biologi	JK
14.	Arum Sri Rohmah	PKWU	JK
15.	Siti Muta Rahmah	B. Inggris	JK
16.	Fusliti Kharisna	Geo / sora	JK
17.	B. Yeryat S	Geo / sora	JK
18.	H. Anni	Sosiologi	JK
19.	Dewi	Bhs Ind	JK
20.	Belgomal Rusly.	B. Indonesia	JK
21.	Rizky Aulia #	PKM / Sojrah	JK
22.	Anyia. Farza	Desain	JK
23.	Diah Wahdiah	Biologi	JK
24.	Aditya Dwitanya	Ekonomi	JK
25.	Ika. Puspitawati	Matematika	JK
26.	Migke	Pendid	JK
27.	A. Junardi	Pkn	JK
28.			
29.			

Absensi Peserta

**WORKSHOP PEMBELAJARAN DENGAN METODE BLENDED LEARNING BAGI
GURU-GURU SMA PGRI 62 DAN SMPN 1 CIAWI KABUPATEN BOGOR**

Narasumber : Siti Ithriyah, M.Hum
Lokasi : Aula SMA PGRI 62 Ciawi
Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019

No.	Nama	Bidang Studi	Tanda Tangan
1.	Dede Zaenul A. Spd	Matematika	
2.	Sugjanto. SE	Ekonomi	
3.	Tri Yuliyawati H, S. Pd	B. Indonesia	
4.	Putriani Utami A. Spd	BK	
5.	Ayu Mentari, S.S	BK	
6.	Herameita A. , S. Pd	B. Jepang	
7.	Devi Yuhaeni	Kimia	
8.	Ena Nula E.p. S.pd	Biologi	
9.	Xuyun Fatma Tuningsih, S.Mat	Matematika	
10.	Pd. Ham Fitria , S.pd	Biologi	
11.	SUHENDAN	Sejarah	
12.	Anam Sri Rohmah	PKWU	

Absensi Peserta

13.	Kusnaga.	PAI	
14.	Siti Mutha R	B Inggris	
15.	Yuskhia Kharisma.	Geo / Sosio	
16.	TB / Yuskhia	Geografi	
17.	H. Aomii	Sosiologi	
18.	Dewi	Bhs Ina	
19.	Istigomal Rusty.	B. Indonesia	
20.	Rizky Rizky Arif	PKN / Sejarah	
21.	Anggia. Farzal	Desain	
22.	Diah Wahdiah	Biologi	
23.	Aditya Sultanrafa	Ekonomi	
24.	Ika. Puspitawati.	Matematika	
25.	Miskawati	Pendidik	
26.	Yuskhia Yuskhia	Seni	
27.	A. Junagdi	PKn	
28.			
29.			

5. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGAMDIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881809

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Junaedi, S.Pd.I
2. Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SMA PGRI Ciawi
3. Alamat : Banjar Wangi, Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul **“Workshop Pembelajaran dengan Metode *Blended Learning* bagi guru-guru SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciawi Bogor”**, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Siti Ithriyah, M.Hum
NIDN : 0925128602
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 09 Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Ahmad Junaedi, S.Pd.I
NUPTK. 2454755658200013